

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Tindakan penayangan film dengan cara *live streaming* di *Nimo TV* masih marak terjadi meskipun telah terdapat perjanjian yang mengikat pihak *streamer* dengan cara mengatur bila mereka menayangkan konten yang memiliki unsur hak cipta maka akun mereka dapat memperoleh beberapa sanksi yang hingga bisa mencapai pada sanksi penghapusan akun mereka dari *Nimo TV*. Serta bila mengacu pada peraturan nasional yakni UU Hak Cipta maka tindakan yang dilakukan *EF* bisa dikatakan sebagai tindakan penggandaan karena film *Story of Kale* dapat ditonton oleh penonton *live stream* milik *EF* tanpa harus membayar maupun izin terlebih dahulu kepada pemegang hak cipta yakni *Bioskop Online*.
2. Kerugian yang diakibatkan oleh tindakan yang dilakukan oleh *EF* telah berdampak baik dari hak moral dari pencipta atau pemegang hak cipta yang mana dilakukan dengan menayangkan film tanpa izin dengan cara *live stream* di *Nimo TV*, serta hak ekonomi yang mana mengakibatkan pemegang hak cipta dari film *Story of Kale* yakni *Bioskop Online* mendapatkan kerugian secara ekonomi. Upaya yang dapat dilakukan oleh *Bioskop Online* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dihaulukan melalui jalur non-litigasi yakni melalui negosiasi dengan *EF* sebagai pihak *streamer*.

4.2. Saran

1. Bagi *Nimo TV* selaku media yang menyediakan layanan *live streaming*, alangkah lebih baik bila ada teknologi yang dapat menganalisis isi konten dari *live streaming* setiap *streamer*, karena dengan semakin sulitnya *streamer* untuk melakukan *live streaming* penayangan film tanpa izin maka akan semakin berkurang pula minat *streamer* untuk melakukan hal tersebut dan tercipta ekosistem media *live streaming* yang baik untuk penonton maupun bagi pencipta atau pemegang hak cipta.
2. Bagi *streamer* di *Nimo TV* sebaiknya dapat melakukan *live stream* dari konten yang asli yang berasal dari gagasan maupun hasil karya milik pribadi, perlu diperhatikan pula untuk konten yang mengandung hak cipta nanti juga akan berdampak pada karir *live stream* dari *streamer* karena tidak dapat melakukan *live stream*. Penonton juga dapat lebih tertarik untuk dapat melihat sebuah ciri khas yang unik yang dimiliki oleh setiap *streamer* tanpa harus menggunakan konten yang memiliki hak cipta tanpa izin.